

**PENGARUH TEH PUTIH (*Camellia sinensis* L.)  
TERHADAP KONSENTRASI DAN KEWASPADAAN  
PADA PRIA DEWASA MUDA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ilmiah Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**APRILIA KATARINA**

**1210222**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2015**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Teh Putih Terhadap Konsentrasi dan Kewaspadaan Pada Pria Dewasa Muda” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berterima kasih kepada :

1. Fen Tih, dr., M. Kes sebagai pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Harijadi Pramono, dr., M. Kes sebagai pembimbing kedua Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Teman-teman yang telah bersedia memberikan waktunya menjadi subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Kedua orang tua, Toga Siagian dan Sorta Ria yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan berupa materi maupun moril.
5. Kakak penulis, Rugun Anastasia dan Redita Christy.
6. Sahabat-sahabat penulis, Dessy Titien, Suspina Pasande, Lidya Kurniaty, Jennie Marietta, Belia Rizki, Belladina Rizky, Cik Mutia.
7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kedokteran.

Bandung, Oktober 2015

Aprilia Katarina